



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

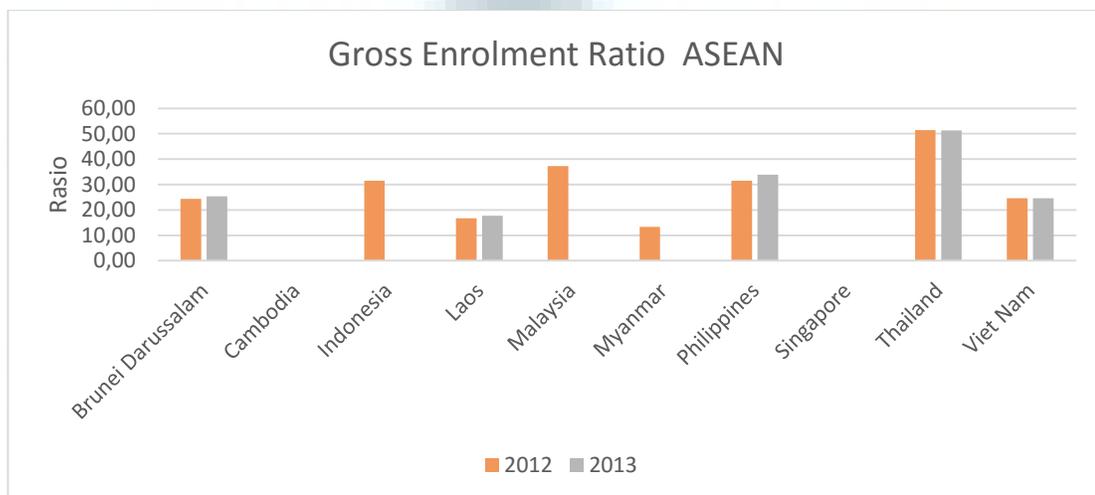
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aset penting bagi masa depan masing-masing individu, masyarakat, negara, dan dunia. Untuk sebuah negara pendidikan menjadi tolak ukur kecerdasan warganya. Sangat penting bagi warga negara untuk mendapatkan hak mengakses dan memiliki tingkat pendidikan yang sama. Namun, tidak semua orang bisa mendapatkan kesempatan yang sama karena kendala dibidang ekonomi dan geografis yang memicu kesenjangan dalam penilaian publik terhadap kualitas intelektual seseorang. Berdasarkan perhitungan *Gross Enrolment Rasio* yang dilakukan oleh UNESCO, Indonesia berada di peringkat 4 dari negara ASEAN seperti terlihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 *Gross Enrolment Ratio ASEAN*

Sumber: <http://data.uis.unesco.org/>

Jenjang pendidikan tidak berhenti hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Jenjang pendidikan setelah SMA dilanjutkan dengan jenjang perguruan tinggi yang merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan sekolah menengah atas yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan dengan sistem terbuka. Kualitas suatu daerah juga dipengaruhi dengan kualitas perguruan tinggi. Ada beberapa daerah di Indonesia yang tidak memiliki perguruan tinggi dan memiliki akreditasi yang kurang memuaskan sehingga banyak calon mahasiswa yang setelah lulus sekolah menengah rela untuk berpindah daerah demi melanjutkan pendidikannya. Penelitian ini dilakukan, untuk mengetahui tingkat partisipasi untuk memasuki perguruan tinggi pada daerah-daerah di Indonesia. Proses pengumpulan data menggunakan *web scraping*, *web crawling*, dan *data cleansing* dengan menggunakan data yang disediakan situs pemerintah yaitu BAN-PT, data.go.id, dan dikti.

Dari penelitian ini akan menghasilkan sebuah website dan yang dapat menampilkan informasi kesenjangan tingkat edukasi pada perguruan tinggi yang ada di Indonesia yang diharapkan dapat membantu pemerintah dalam meratakan distribusi pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah disebutkan pada bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis sebagai berikut:

- 1) Bagaimana cara membuat portal website yang memberikan gambaran tentang edukasi.
- 2) Bagaimana cara menarik data yang tepat dari institusi yang dapat memberikan data dalam kesenjangan dalam edukasi.
- 3) Bagaimana gambaran kesenjangan edukasi pada tingkat perguruan tinggi setiap daerah yang ada di Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memastikan tidak adanya penyimpangan dalam pembahasan ini maka cakupan dalam implementasi website eduesia.com tentang kesenjangan perguruan tinggi di Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Termasuk Perguruan Tinggi yang meliputi Akademi, Institut, Politeknik, Sekolah Tinggi, dan Universitas.
- 2) Tidak termasuk jumlah anggota dalam setiap Perguruan Tinggi dan perbandingan antar perguruan tinggi.
- 3) *MYSQL database server.*
- 4) Termasuk *Data Cleansing* dalam Pendidikan Tinggi.

- 5) Hasil akhir berupa laporan dan hasil analisa mengenai jumlah pertumbuhan penduduk dan jumlah Universitas pada setiap daerah.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian yaitu untuk menghasilkan sebuah *website* yang bertujuan untuk menampilkan informasi kesenjangan tingkat edukasi pada Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia sehingga dapat membantu pemerintah dalam meratakan distribusi pendidikan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat diantaranya:

- 1) Pemerintah dapat mengevaluasi daerah yang belum memiliki perguruan tinggi, sehingga dapat meratakan distribusi pendidikan di Indonesia.
- 2) Investor dapat menemukan tempat baru untuk mengembangkan tempat perguruan tinggi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi terbagi menjadi lima bab yang secara sistematis akan menjelaskan setiap langkah yang diambil oleh penulis:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini akan membahas tentang latar belakang pentingnya pendidikan bagi suatu negara, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI. Bab dua ini akan menguraikan definisi tentang, penjelasan tentang aplikasi atau software apa saja yang akan digunakan, bagaimana cara mengambil data, bagaimana data yang didapat di *cleansing*, divalidasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi dari data *collection*.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini akan menguraikan tentang metode apa saja yang akan dipakai dalam penelitian seperti rancangan aplikasi kuis dan konten.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN. Dalam bab empat ini akan dibahas teknik yang digunakan penulis dalam menganalisa data penelitian yang ada berikut hasil dari analisisnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN. Pada bab ini akan berisi keberhasilan yang dicapai oleh proyek yang di buat oleh penulis pada sistem dan kelemahan sistem yang masih harus ditambahkan pada sistem pada saran